

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia membutuhkan pendidikan dan sekaligus pembelajaran. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sebagai tempat untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang di selenggarakan pada semua jenjang pendidikan di tingkat dasar, Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki secara optimal, yaitu adanya potensi yang mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spritual, sesuai dengan tahap perkembanganya.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (2003: 3) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran yang diarahkan kepada pengembangan peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan didrinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Hamalik, (2001: 28) mengatakan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Burton (Rusman, 2017: 76) “Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berpengaruh penting, dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.” Disimpulkan bahwa kegiatan belajar adalah proses adanya suatu perubahan pada setiap individu, dengan belajar maka individu memperoleh suatu perubahan (informasi baru), pengetahuan, serta pengalaman, orang yang dikatakan belajar bila adanya suatu perubahan pada individu. Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menerima, kemudian menyerap, dan mengolah informasi (DePorter dan Hernacki, 2006). Menurut Marton (Gufron dan Risnawita, 2012: 12) berpendapat bahwa kemampuan seseorang untuk mengetahui sendiri gaya belajarnya dan gaya belajar orang lain dalam lingkungannya akan meningkatkan efektivitasnya dalam belajar. DePorter, (2005: 85) mengelompokkan gaya belajar berdasarkan modalitas atau cara menyerap informasi menjadi tiga, yaitu visual (menyerap informasi dengan penglihatan), auditori (menyerap informasi dengan pendengaran), dan kinestetik (menyerap informasi dengan cara bergerak, menyentuh atau terlibat dalam kegiatan). Oleh karena itu guru harus mengenal cara belajar siswa sehingga dalam mengajar siswa dapat menyerap informasi dengan cepat dan baik. Hal ini sesuai dengan

pendapat menurut Nasution, (2005: 115) yang menyatakan bahwa dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kebutuhan siswa, misalnya dengan menggunakan variasi gaya mengajar sehingga siswa dapat belajar dengan cara yang efektif bagi mereka.

Di samping itu, melihat kenyataan di lapangan berdasarkan hasil pengamatan penulis di Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak, gaya belajar sangat berpengaruh kepada siswa karena terdapat siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menyerap pelajaran. Siswa yang mengalami kesulitan diantaranya siswa masih kebingungan setelah guru menjelaskan materi secara lisan dan kemudian bertanya kepada teman sebangkunya, siswa meminta gurunya untuk menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan, siswa yang meminta guru untuk menuliskan contoh soal dan jawabannya di papan tulis, dan terdapat siswa yang diam saja ketika ditanya guru dan tidak bisa menjawab. Selain itu terdapat juga siswa yang mudah memahami pelajaran, diantaranya siswa langsung memahami materi setelah guru menjelaskan, dan siswa bisa mengerjakan soal tanpa diberi petunjuk oleh guru. Hal ini menandakan bahwa siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam belajar di kelas. Berbagai cara yang mereka gunakan untuk menyerap pelajaran di kelas merupakan gaya belajar mereka masing-masing setiap siswa.

Keberhasilan pendidikan yang dialami siswa dapat dilihat dari perolehan hasil belajar siswa disekolah sebagai wujud dari proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar tersebut dapat berupa kompetensi-kompetensi yang akan dicapai siswa. Menurut Kingley (Sudjana, 2013: 22), membagi tiga macam hasil belajar, yakni: a) keterampilan dan kebiasaan, b) pengetahuan dan pengertian, c) sikap dan cita-cita. Menurut Slameto, (2013: 54) hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu intern (dalam diri individu) dan faktor ekstern (luar diri siswa).

Kemampuan tersebut harus menjadi capaian tujuan pada semua bidang pelajaran, dimana tujuan utamanya adalah membantu mengembangkan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Setiap siswa tentunya mempunyai gaya belajar yang berbeda antara satu sama lainnya individu siswa itu sendiri yang menarik dan kemudian timbul melalui rangsangan lingkungan tertentu.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh proses pembelajaran didominasi oleh pembelajaran tradisional, dimana guru harus berperan aktif sebagai pengajar dan pendidik sedangkan siswa hanyalah sebagai objek. guru cenderung hanya menyampaikan informasi yang bersifat fakta dan kurang memberikan permasalahan dalam proses

pembelajaran, selama ini metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru biasanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir dan memotivasi diri sendiri. Masalah ini banyak dijumpai dalam proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu perlu ditetapkan suatu gaya belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan

Berdasarkan uraian di atas penulis melihat bahwa gaya belajar siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penulis bermaksud mengkaji dan membuktikan untuk mengangkat melakukan penelitian ini agar menjadi terarah, maka penulis menentukan judul penelitian ini dengan judul “Korelasi Antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021”

B. Rumusan penelitian

1. Masalah Umum

Masalah umum adalah penelitian secara umum yang akan digambarkan dalam bentuk kalimat tanya. Adapun masalah umum dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Hubungan yang Signifikan Antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021”.

2. Masalah Khusus

Masalah khusus digambarkan lebih khusus dari permasalahan umum yang di angkat dalam penelitian ini, masalah khusus dalam penelitian diuraikan sebagai berikut.

- a. Bagaimana gaya belajar dengan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021?
- b. Bagaimana hasil belajar dengan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021?
- c. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian dibagi menjadi dua bagian, tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan tujuan umum dari penelitian ini, peneliti merumuskan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui gaya belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021.
- b. Mengetahui hasil belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021.
- c. Mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi guru dalam meningkatkan kreatifitas mengajar yang lebih baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Secara umum dunia pendidikan yang mengarah pada gaya

belajar siswa melalui hasil belajar yang tinggi yang biasanya peserta didik tanamkan pada diri mereka.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa yaitu untuk dijadikan motivasi mereka masing-masing sesuai dengan gaya belajar mereka. Oleh karena itu di harapkan belajar mereka dapat meingkatkan dengan mengetahui gaya belajar masing-masing.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang perbedaan gaya beajar masing-masing siswa siswa, sehingga para guru dapat menerapkan metode yang tepat untuk melakukan pendekatan pembelajaran sesuai dengan perbedaan tersebut dengan lebih kreatif dan inovatif.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan proses pembelajaran di sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman yang berharga dalam berkarya dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah yang akan datang.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian, khususnya mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

E. Definisi Operasional

Definisi istilah adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi istilah adalah merupakan informasi ilmiah yang sangat membangun peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Semua variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diungkapkan menggunakan kalimat, ditunjukkan melalui skor yang diperoleh dari jawaban responden, skor tersebut diperoleh melalui skala ordinal dengan menggunakan skala likert. Maka akan dikemukakan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Gaya Belajar

Gaya belajar merupakan salah satu yang dimiliki oleh setiap individu dalam menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang diterima sehingga sesuai dengan keberhasilan siswa dalam belajar. Gaya belajar terdiri atas gaya belajar *visual* (melihat), *auditorial* (mendengar), dan *kinestetik* (menyentuh). Gaya belajar *visual* adalah gaya belajar yang lebih menekankan pada aspek melihat, sedangkan

gaya belajar *auditorial* adalah gaya belajar yang lebih menekankan pada aspek pendengaran dan gaya belajar *kinestetik* adalah gaya belajar dengan cara bekerja, bergerak dan menyentuh. Aspek gaya belajar diukur pada penelitian ini adalah gaya belajar *visual*, *auditorial* dan *kinestetik* pada saat siswa mengikuti pembelajaran dikelas.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa. Hasil belajar siswa meliputi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Hasil belajar yang dicapai dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa dan faktor yang datang atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama termasuk yang dimilikinya. Jadi gaya belajar termasuk kedalam salah satu faktor yang mempengaruhi akan hasil belajar kognitif siswa. Hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai hasil belajar raport semester genap siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Pagal II/Tayak Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021.